

pedagang ataupun petugas lain. Namun terlepas dari itu semua, masyarakat sangat mendukung dengan adanya pasar ini. Terbukti tidak pernah ada pertentangan warga. Warga pun dengan senang hati jika jalanan kampung mereka di lewati oleh wisatawan.

BAB V

PENUTUP

A. simpulan

Pasar Ngasem Yogyakarta merupakan salah satu pasar yang sekaligus menjadi destinasi wisata. Pasar ini memiliki sejarah dan juga nilai budaya. Sehingga menjadikannya destinasi yang diminati. Awalnya pasar ini merupakan pasar burung sebelum di relokasi. Sekarang di pasar ini di jajakan berbagai kebutuhan sehari-hari, makanan tradisional, dan juga bahan makanan. Makanan yang disana menjadikannya sebagai salah satu daya tarik.

Pada hari-hari biasa tak begitu nampak aktivitas wisatawan, karena kebanyakan wisatawan datang pada akhir pekan/saat libur. Banyak wisatawan yang datang untuk wisata kuliner menikmati bubur lemu. Para wisatawan juga dapat melihat Pulo Cemeti dari Plaza Ngasem. Pulo cemeti merupakan salah satu bangunan komplek Tamansari. Untuk fasilitas di Pasar Ngasem sudah terbilang baik. Sudah terdapat fasilitas pendukung untuk wisatawan yang berkunjung. Di bagian barat ada toilet umum dan juga mushola. Kebersihan di dalam pasar juga terbilang cukup bersih. Petugas kebersihan sudah melakukan tugas dengan baik, di sudut pasar juga sudah ada tempat sampah. Keamanan di pasar ngasem juga sudah terjaga. Sudah ada satpam yang di tugaskan disana. Tempat parkir juga sudah di jaga sendiri. Untuk parkir cukup dengan membayar sebesar Rp. 2.000.

Pasar Ngasem sendiri berada di bawah naungan Dinas Perdagangan dan Perindustriaan Kota Yogyakarta. Untuk segala urusan administrasi berada di bawah naungan dinas. Organisasi dan pendanaan di pegang oleh dinas seutuhnya. Untuk setiap perbaikan di pasar pedagang cukup membuat proposal yang di tujukan ke dinas kemudian akan di tindak lanjuti.

Pasa pandemi seperti sekarang ini tentu saja Pasar Ngasem melakukan adaptasi baru. Seperti mencuci tangan, meghindari kerumuman, dan juga melakukan vaksinisasi terhadap seluruh pedagang yang ada disana. Seluruh pedagang bersedia melakukan vaksin tidak ada penolakan sama sekali. Beberapa acara tahun pun terpaksa di tiadakan untuk mengurangi kerumunan. Di sana sudah terdapat banyak tempat cuci tangan yang berfungsi baik yang dan dapat di gunakan oleh seluruh orang.

B. Saran

Pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan pengurus Pasar Ngasem dalam melakukan peningkatan pengelolaan dan pelayanan

1. Melakukan promosi yang lebih gencar untuk mendatangkan wisatawan.
2. Menambah atap di tempat parkir/membangun tempat parkir yang lebih tertutup untuk menjaga kendaraan dari panas ataupun hujan.
3. Peran masyarakat di harapkan lebih meningkat lagi
4. Penggunaan teknologi di harapkan lebih baik, seperti menambahkan CCTV di beberapa area pasar.

5. Meningkatkan pengelolaan untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Pasar Ngasem.
6. Melakukan pemeliharaan berkala untuk menjaga keadaan pasar agar selalu baik.